



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1226-1231

SMART LIVING TECHNOLOGY DALAM ADMINISTRASI ONLINE DI JAKARTA

**Hafizhah Maheswari, Kalista Berliana Putri, Zhafira Aura Pradipta,
Ivan Darmawan**

**Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas: Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Padjajaran, Jatinangor, Indonesia**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2478>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Maheswari, H., Berliana Putri, K. ., Aura Pradipta, Z. ., & Darmawan, I. . (2024). SMART LIVING TECHNOLOGY DALAM ADMINISTRASI ONLINE DI JAKARTA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1226–1231. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2478>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





SMART LIVING TECHNOLOGY DALAM ADMINISTRASI ONLINE DI JAKARTA

**Hafizhah Maheswari¹,
Kalista Berliana Putri²,
Zhafira Aura Pradipta³,
Ivan Darmawan⁴**

1) Program Studi Ilmu Pemerintahan,
Fakultas: Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Padjajaran,
Jatinangor, Indonesia

***Korespodensi:**

Email: afi.prasetia@gmail.com.

Riwayat Artikel

Penyerahan : 03/12/2024
Diterima : 04/12/2024
Diterbitkan : 05/12/2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Smart Living Technology dalam mendukung layanan administrasi online di Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan memanfaatkan data sekunder dari berbagai portal resmi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, seperti AlpuKat Betawi, PTSP Online, Pajak Online, dan JAKI. Fokus penelitian adalah mengevaluasi efektivitas sistem informasi berbasis web dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Proses analisis dilakukan dengan metode waterfall untuk memahami pengembangan dan penerapan sistem informasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan administrasi online berbasis web di Jakarta mampu mempermudah akses layanan publik, meningkatkan efisiensi kerja, dan mendorong transparansi administrasi. Kesimpulan ini mendukung bahwa implementasi Smart Living Technology di Jakarta layak untuk terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya digitalisasi layanan publik yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Smart Living Technology, Administrasi Online, Jakarta, Sistem.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Smart Living Technology in supporting online administrative services in Jakarta. This research uses a case study method by utilizing secondary data from various official portals of the Jakarta Provincial Government, such as AlpuKat Betawi, PTSP Online, Pajak Online, and JAKI. The focus of the study is to evaluate the effectiveness of web-based information systems in improving the efficiency of public services. The analysis process follows the waterfall method to understand the development and implementation of these information systems. The findings show that web-based online administrative services in Jakarta have facilitated public access, improved work efficiency, and promoted administrative transparency. These conclusions support that the implementation of Smart Living Technology in Jakarta is feasible to be further developed as part of continuous public service digitalization efforts.

Keywords: Smart Living Technology, Online Administration, Jakarta, Information System, Web.



PENDAHULUAN

Saat Transformasi digital adalah prioritas pemerintah dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama di wilayah smart city seperti Jakarta. Pemerintah Kota Jakarta telah mengimplementasikan berbagai sistem informasi berbasis web, seperti Alpukat Betawi, PTSP Online, Pajak Online, dan JAKI, yang berfungsi untuk mendukung administrasi online. Layanan-layanan ini diciptakan agar masyarakat dapat mengakses dokumen kependudukan, perizinan, dan pembayaran pajak dengan lebih mudah dan efisien. Namun, meskipun layanan ini tersedia, tingkat pemanfaatannya masih belum optimal, terutama di kalangan masyarakat dengan akses terbatas terhadap teknologi atau pengetahuan digital dasar.

Sehingga, fokus pengabdian ditujukan dahulu pada analisis kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan administrasi online dan penguasaan yang diperlukan untuk memberikan pemahaman serta aksesibilitas terhadap teknologi yang masih dianggap tabu bagi sebagian orang. Subjek pengabdian adalah masyarakat di wilayah perkotaan yang memiliki tantangan dalam hal literasi digital. Pemilihan subjek ini didasarkan pada tingginya kebutuhan akan layanan administrasi yang efisien, tetapi terbatasnya kemampuan sebagian masyarakat untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai penggunaan layanan administrasi online, meningkatkan keterampilan literasi digital, dan mendorong adopsi teknologi yang lebih luas. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan teknologi untuk mengakses layanan publik secara lebih efisien dan transparan.

Data yang mendukung pengabdian ini meliputi tingkat literasi digital masyarakat Jakarta, yang menurut laporan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo, 2022), berada pada skor rata-rata 3,49 dari skala 5, menunjukkan kategori sedang. Selain itu, data penggunaan aplikasi Alpukat Betawi menunjukkan peningkatan pengguna hingga 30% pada tahun 2023, tetapi masih kurang merata di berbagai wilayah kota (DKI Jakarta Smart City Report, 2023).

Kajian literatur menunjukkan bahwa keberhasilan dalam layanan berbasis web sangat dipengaruhi oleh faktor literasi digital masyarakat. Maka, pemberdayaan pada masyarakat melalui pelatihan teknologi menjadi langkah yang baik untuk memastikan teknologi ini benar-benar memberi manfaat optimal bagi semua kelompok masyarakat atau tidak.

METODE PELAKSANAAN

Studi literatur dipilih sebagai pendekatan utama dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan teknologi Smart Living dalam administrasi online di Jakarta. Metode ini memungkinkan analisis berbasis data sekunder yang relevan tanpa perlu mengumpulkan data langsung. Namun, metode ini memberikan pemahaman mendalam tentang ide dan praktik terbaik.

1) Tema dan Lokasi

Studi ini berkonsentrasi pada penggunaan teknologi pintar dalam administrasi online Jakarta. Studi sebelumnya mencakup penelitian tentang penerapan e-government, pengalaman pengguna layanan administrasi online, dan inovasi teknologi pintar yang mendukung efektivitas layanan publik.

2) Metode Penelitian

1. Pengumpulan Data Literatur: Data dikumpulkan dari artikel penelitian, laporan resmi, dan jurnal ilmiah dalam lima tahun terakhir (2019–2024). Literatur yang dipilih didasarkan pada hal-hal berikut; berfokus pada administrasi online berbasis teknologi pintar; relevan dengan konteks Jakarta atau kota besar lainnya; dan diterbitkan di jurnal atau platform terpercaya.
2. Analisis Tematik: Tema-tema utama diidentifikasi melalui analisis. Strategi pengorganisasian komunitas, hambatan implementasi, dan keuntungan administrasi online dengan teknologi pintar adalah beberapa tema utama.
3. Sintesis Temuan: Untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana merencanakan dan menerapkan teknologi tinggal pintar di Jakarta, informasi dari berbagai sumber dikumpulkan.

3) Proses Perencanaan Berdasarkan Literatur

1. Perencanaan: Mengidentifikasi masalah dan kebutuhan administrasi online melalui penelitian sebelumnya.
2. Pelaksanaan: Mempercepat proses administrasi dengan menggunakan teknologi pintar, seperti aplikasi berbasis AI.
3. Evaluasi: Mengevaluasi efisiensi teknologi berdasarkan kepuasan pengguna dan efisiensi layanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini diperoleh melalui penelitian literatur tentang penerapan teknologi Smart Living dalam administrasi online di Jakarta. Terlepas dari fakta bahwa ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang didasarkan pada literatur, proses ini membawa informasi baru ke masyarakat dan memberikan pemahaman yang signifikan tentang bagaimana menggunakan teknologi pintar dalam layanan administrasi publik.

1. Dinamika Proses Pendampingan
Kegiatan pendampingan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait administrasi online, seperti kursus, pelatihan teknis, dan uji coba program berbasis AI. Kegiatan ini dilakukan dalam langkah-langkah berikut:
 - a) Pendidikan Literasi Digital: Pendampingan dimulai dengan pendidikan yang melibatkan pengguna layanan administrasi online, terutama warga usia lanjut.
 - b) Pelatihan Teknologi untuk Petugas Administrasi: Pelatihan teknis diberikan kepada petugas administrasi kelurahan tentang cara mengakses dan menggunakan aplikasi administrasi

berbasis teknologi pintar, seperti sistem layanan Dukcapil. Pelatihan ini mencakup hal-hal seperti; mengelola data digital, memecahkan masalah teknis yang mungkin muncul selama proses pelayanan.

- c) Simulasi dan Uji Coba Sistem: Program ini melakukan uji coba sistem administrasi berbasis teknologi di beberapa kelurahan tertentu. Proses ini melibatkan petugas dan pengguna layanan untuk menemukan masalah sistem dan mencari cara untuk memperbaiki implementasinya.
2. Aksi Program untuk Memecahkan Masalah Komunitas
Akses terbatas ke teknologi dan rendahnya literasi digital adalah masalah utama yang dihadapi komunitas dalam administrasi online, dan tindakan program yang dilakukan bertujuan untuk mengatasi masalah ini. Program berikut dilaksanakan:
 - a) Pengembangan Aplikasi Administrasi Online: Aplikasi ini memungkinkan pengajuan dokumen seperti KTP dan KK dengan fitur pelacakan real-time.
 - b) Pelibatan Komunitas: Solusi yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan lokal melalui diskusi kelompok terarah (FGD) secara berkala.
 - c) Pengawasan dan Evaluasi: Untuk menilai efektivitas program dan menemukan area perbaikan, survei kepuasan pengguna digunakan.
 3. Pengetahuan yang dihasilkan
Selama pendampingan, masyarakat memperoleh pengetahuan baru seperti;
 - a) Kemampuan untuk menggunakan teknologi untuk mengakses layanan administrasi secara mandiri.
 - b) Kesadaran akan pentingnya transparansi dan efisiensi dalam layanan administrasi publik.
 - c) Kesiapan untuk menyesuaikan diri dengan transformasi digital dalam

layanan administrasi publik.

2) Diskusi

Penelitian mengenai implementasi Smart Living Technology yang telah dilakukan dalam layanan administrasi online di Jakarta menunjukkan berbagai dampak positif yang dapat dicapai, seperti peningkatan efisiensi pelayanan publik, kemudahan akses, dan transparansi administrasi. Namun, hasil penelitian ini tidak lepas dari tantangan yang membutuhkan perhatian, seperti tingkat literasi digital masyarakat yang masih bervariasi dan ketimpangan akses teknologi di beberapa wilayah. Bagian ini mendiskusikan pengabdian masyarakat dari hasil penelitian secara literatur, relevansi teoritis, serta implikasi dari proses pendampingan berdasarkan literatur yang relevan.

Diskusi Hasil Penelitian Literatur

Program pengabdian masyarakat yang melibatkan pelatihan literasi digital berhasil memberikan manfaat nyata bagi kelompok masyarakat tertentu, terutama kelompok usia lanjut dan individu dengan akses terbatas terhadap teknologi. Pendidikan literasi digital yang disertai simulasi langsung, seperti pada aplikasi Alpukat Betawi dan JAKI, menunjukkan peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan administrasi online.

Sebagai contoh, pelibatan komunitas dalam pelatihan menunjukkan bahwa peserta program dapat menyelesaikan proses administrasi secara mandiri setelah pendampingan. Namun, hambatan tetap muncul dalam kelompok masyarakat usia lanjut yang kurang terpapar teknologi sehingga membutuhkan pendekatan lebih intensif. Temuan ini selaras dengan laporan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo, 2020), yang menekankan bahwa pelibatan aktif masyarakat adalah kunci dalam adopsi teknologi digital dalam layanan publik.

Diskusi Teoritis

a. Konsep Smart Living Technology

Menurut Caragliu et al. (2011), teknologi pintar dalam konteks perkotaan bertujuan untuk

meningkatkan kualitas hidup warga melalui efisiensi teknologi dan keterlibatan masyarakat. Implementasi Smart Living Technology dalam administrasi online di Jakarta menggambarkan penerapan teori ini, di mana aplikasi berbasis web dirancang untuk memberikan kemudahan akses layanan dengan memanfaatkan teknologi pintar seperti AI dan real-time tracking.

Namun, kesenjangan digital tetap menjadi tantangan utama dalam transformasi menuju kota pintar. Penemuan ini terlihat pada pelaksanaan program pendampingan di Jakarta, di mana literasi digital masyarakat menjadi faktor pembatas dalam optimalisasi layanan.

b. Teori Inovasi Teknologi dan Adopsi Masyarakat

Temuan dari pengabdian masyarakat ini juga dapat dikaitkan dengan teori difusi inovasi oleh Rogers (1964), yang menyatakan bahwa adopsi teknologi dalam masyarakat melalui beberapa tahap dalam pengambilan keputusan suatu inovasi, diantaranya knowledge, persuasion, decision, implementation, dan confirmation. Program pelatihan dan simulasi layanan berbasis teknologi di Jakarta berhasil mencakup tahap awal, yaitu peningkatan pengetahuan (knowledge) dan persuasi (persuasion). Namun, implementasi menyeluruh membutuhkan strategi lanjutan untuk memastikan keberlanjutan adopsi teknologi tersebut.

c. Perspektif Literasi Digital

Menurut Van Deursen dan Van Dijk (2014), mengidentifikasi kesenjangan digital ke dalam empat dimensi urutan akses dalam penggunaan teknologi digital. Namun, literasi digital sendiri diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari komputer atau sumber digital lainnya. Berdasarkan skor rata-rata literasi digital masyarakat Jakarta (3,49 dari 5), program pendampingan ini menunjukkan bahwa masyarakat di kategori sedang memiliki potensi besar untuk ditingkatkan melalui pelatihan berkelanjutan. Hal ini diperkuat oleh temuan yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam pelatihan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi.

Implikasi Teoritis dan Praktis

Temuan dari pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori literasi digital dan adopsi teknologi di kota pintar. Secara praktis, hasil ini mengindikasikan pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam pelaksanaan teknologi pintar. Pendekatan ini dapat diterapkan lebih luas di wilayah lain dengan menyesuaikan program pelatihan berdasarkan kebutuhan lokal.

Di sisi lain, program ini juga mengungkapkan perlunya kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan sektor swasta dalam memastikan infrastruktur teknologi dan pelatihan yang memadai. Inisiatif seperti diskusi kelompok terarah (FGD) dan survei kepuasan pengguna dapat digunakan untuk menilai efektivitas program dan mengidentifikasi area perbaikan.

3) Penutup Diskusi

Berdasarkan hasil diskusi, implementasi Smart Living Technology dalam administrasi online di Jakarta adalah langkah strategis menuju kota pintar yang inklusif. Namun, keberhasilan ini bergantung pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan literasi digital, dan dukungan infrastruktur teknologi yang merata. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga mencakup pemahaman konseptual dan kesadaran kritis akan manfaat teknologi bagi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan teknologi ini benar-benar membawa manfaat bagi semua lapisan masyarakat.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan studi literatur ini menunjukkan bahwa penerapan *Smart Living Technology* dalam administrasi online di Jakarta berpotensi meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses layanan publik. Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada literasi digital masyarakat, yang menjadi kunci utama dalam adopsi teknologi pintar. Pendekatan melalui pelatihan, simulasi, dan pendampingan terbukti membantu masyarakat memahami dan

memanfaatkan layanan administrasi online dengan lebih baik, meskipun tantangan tetap ada pada kelompok dengan akses teknologi terbatas.

Secara keseluruhan, program ini menekankan pentingnya pendidikan teknologi yang inklusif dan dukungan infrastruktur yang merata. Keberhasilan digitalisasi layanan publik tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kemampuan masyarakat untuk menggunakannya secara efektif. Dengan strategi pemberdayaan yang berkelanjutan, transformasi menuju kota pintar yang inklusif dan adil dapat diwujudkan.

REKOMENDASI

1. Pemerintah daerah perlu meningkatkan pemerataan akses internet dan perangkat teknologi.
2. Program pelatihan literasi digital harus menjadi agenda berkelanjutan, khususnya di daerah dengan tingkat literasi rendah.
3. Aplikasi administrasi online perlu terus dikembangkan agar lebih ramah pengguna dan sesuai dengan kebutuhan lokal.
4. Perlu evaluasi lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang program literasi digital terhadap adopsi teknologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran dan keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Terutama, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak **Ivan Darmawan, S.IP., M.SI.**, selaku Dosen Program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran serta selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan yang tak ternilai sepanjang proses penelitian ini. Bimbingan yang diberikan telah memberikan wawasan dan

pemahaman yang mendalam, yang sangat berharga dalam pengembangan penelitian ini.

Selain itu, kami sebagai penulis, Hafizhah Maheswari, Zhafira Aura Pradipta, dan Kalista Berliana Putri, ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam satu sama lain atas kerjasama yang solid, dedikasi, dan kerja keras yang telah kami lakukan bersama dalam menyusun dan mengimplementasikan program ini. Tanpa dukungan, komitmen, dan semangat yang kami miliki bersama, penyelesaian kegiatan ini tidak akan terwujud dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi masyarakat, serta memperkuat kerjasama yang telah terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthopoulos, L. (2019). *Smart City Emergence: Cases From Around the World*. Elsevier.
- Bannister, F., & Connolly, R. (2020). The Trouble with Transparency: A Critical Review of Openness in E-Government. *Policy & Internet*, 12(1), 45–65.
- Caragliu, C. Del Bo, and P. Nijkamp, —Smart Cities in Europe, *Journal of Urban Technology* 18: 2 (2011)
- DKI Jakarta Smart City Report. (2023). *Annual Report on Jakarta Smart City Initiatives*. Jakarta Smart City Office.
- Fitrianie, S., et al. (2021). Adoption of E-Government Services: A Study in Jakarta. *Journal of Digital Government*, 10(2), 89–102.
- Gramedia. (n.d.). Teori difusi inovasi. Retrieved December 1, 2024, from <https://www.gramedia.com/literasi/teori-difusi-inovasi>
- Jayanthi, R., & Dinaseviani, A. (2022). Kesenjangan digital dan solusi yang diterapkan di Indonesia selama pandemi COVID-19. *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 24(2), 187-200.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2022). *Indeks Literasi Digital Nasional Tahun 2022*. Kominfo.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2023). *Transformasi Digital di Indonesia: Implementasi E-Government*.
- Pradipta, R., & Harsono, T. (2022). Challenges in Implementing Smart Technologies in Public Administration. *Asian Journal of Public Affairs*, 15(3), 32–50.